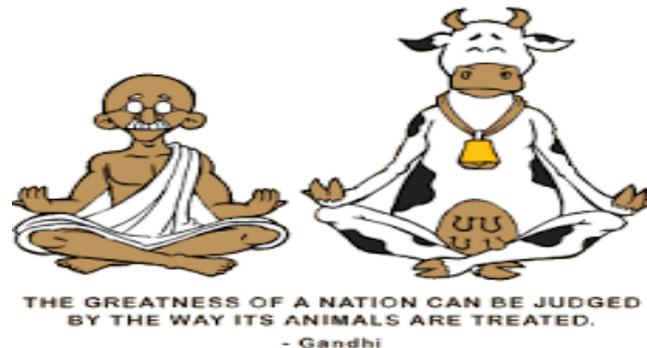


# **Pertimbangan Kesejahteraan Hewan Agar Perusahaan Produsen Sapi Lebih Untung (*profitable*)**



**Drh.Wiwiek Bagja**

**Pengajar Mata Kuliah Etika Veteriner dan Kesejahteraan Hewan**

**Assessor Kesejahteraan Hewan Bersertifikat**

**Ketua Dewan Penasehat/Ketua Majelis Kehormatan**

**Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia**

# Makna Ternak Bagi Manusia

Manusia memanfaatkan ternak dalam jumlah yang sangat besar , lebih dari jenis hewan domestik lainnya.

Di negara-negara maju seperti di Eropa , seorang manusia akan mampu makan protein hewani dalam seumur hidupnya ,dengan perkiraan 550 ekor unggas , 36 babi , 36 domba, dan 8 ruminansia ,10 ribu telur dan produk sapi perah setara 18 ton susu (mentega,keju dll)

Banyak manusia di dunia yang bertanggung jawab selaku pemilik atau pekerja dengan obyek usahanya ***adalah hewan hidup***

(misalnya : peternakan, pengelola satwa liar/kebun binatang, penangkaran, dsb)

Namun ternyata hal ini tidak berarti mereka memahami tentang aspek-aspek yang saat ini dikenal sebagai ***kesejahteraan hewan*** apalagi untuk mengaitkannya dengan potensi memberikan profit

# Beternak Ala Pabrik atau Hewan Dianggap Mesin Produksi

- Fokus perhatian dunia pada hewan ternak adalah karena manusia mulai memperlakukan ternak seperti benda pabrik sehingga muncul kata “beternak ala pabrik” atau *factory farming*. Tujuan utamanya untuk mengejar keuntungan sebesar-besarnya, sehingga manusia menjadi mengabaikan/ melupakan bahwa obyek usaha mereka adalah **benda hidup !**
- Dalam kondisi dimana hewan menjadi obyek dagang dan **diabaikan** aspek-aspek “ **sebagai makhluk hidup**” nya, maka mulailah muncul masalah kesejahteraan hewan yang buruk yang tanpa disadari justru menurunkan profit usaha

# Perilaku Frustasi Hewan Dihentikan Dengan Kekejaman



# Isu Kesrawan Ternak Di Eropa Pencetus Dibuatnya Aturan Hukum di Uni Eropa (Factory Farming/Animal Machine)

## Contoh : Penggemukan Babi



15 juta ekor babi per tahun dipotong ,namun cara pemeliharaannya dengan sistem intensive farming yang tidak mempertimbangkan Kesrawan, melakukan mutilasi (potong ekor anak babi dan potong gigi), telah dilarang di Uni Eropa.

# Perintis Prinsip Kesrawan (Five Freedoms) pada Ternak

- Farm Animal Welfare Council (Konsil Kesrawan Ternak) Pemerintah Inggris di tahun 1967 membentuk Farm Animal Welfare Advisory Committee yang kemudian di tahun 1979 menjadi **Farm Animal Welfare Council**.
- Pedoman pertama yang direkomendasikan oleh Komite Kesrawan Ternak saat itu mensyaratkan “kebebasan” hewan untuk “berdiri, berbaring, memutar tubuhnya, mengurus (groom) tubuhnya sendiri serta meregangkan otot-otot kakinya”. Dari hal ini kemudian berkembang menjadi apa yang saat ini dikenal sebagai azas kesrawan **“Five Freedoms”**



World  
Organisation  
for Animal  
Health

## Pernyataan Organisasi Kesehatan Hewan Dunia : OIE/WOAH tahun 2006

*“The use of animals carries with it an ethical responsibility to ensure the welfare of such animals to the greatest extent practicable”*

“Pemanfaatan hewan-hewan oleh manusia bermakna membawa pula tanggung-jawab etikal dalam mengupayakan kesrawan semaksimal mungkin yang dapat diterapkan”

**Tercantum pada Animal Health Code OIE bahwasanya :**

**Ada hubungan kritisal antara **kesejahteraan hewan** dan **kesehatan hewan** sehingga perlu mendapatkan perhatian!**

**Artinya : Tanpa kesrawan, kondisi hewan PASTI BURUK dan menimbulkan gangguan kesehatan dan kematian!  
Bukankah ini merupakan kerugian ekonomi ?**

# **FIVE FREEDOMS Sebagai Prinsip AW Pada Hewan Yang Hidupnya Bergantung Pada Manusia**

- Freedom from hunger and thirst and malnutrition (Bebaskan dari lapar ,haus dan malnutrisi).
- Freedom from discomfort (Bebaskan dari ketidaknyamanan/ fisik dan temperatur)
- Freedom from pain,injury and disease(Bebaskan dari rasa sakit,cedera dan penyakit)
- Freedom from fear and distress (Bebaskan dari ketakutan dan rasa tertekan)
- Freedom to express natural behaviour (Bebas untuk dapat mengekspesikan berperilaku alami)

# Tantangan Pemerintah Indonesia Saat Ini Di Sektor Pangan Termasuk Tuntutan Ketersediaan Daging Sapi Non Impor

Cuplikan pernyataan Sekjen Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) Dr.Rochadi Tawaf (2016):

- Konsumsi daging bangsa Indonesia meningkat dari tahun 2015 sebesar 2,61 kg/orang/thn menjadi 3,1 kg/org/thn di 2016.
- Ini berarti harus tersedia sapi siap potong sejumlah 3,15 juta ekor .  
***Berapa jumlah ternak sapi potong Indonesia ?***
- Pemerintah merencanakan impor sapi indukan dari negara tidak bebas PMK yang memerlukan Pulau Karantina.
- Langkah dalam negeri adalah meningkatkan populasi ternak sapi Indonesia melalui program UPSUS SIWAB maupun perbaikan peternakan masyarakat melalui pembinaan berpedoman “ *Good Farming Practices*” dengan Permentan No.46/Permentan/ PK.210/8/2015 tentang Pedoman Budidaya Sapi Potong Yang Baik

# **Pola Pikir Kesrawan dan Business Produksi Ternak**

**Prinsip produksi adalah menghasilkan produk yang berkualitas (tidak cacat), bernilai tinggi, terjamin dan selalu tersedia !**

**Apa kaitannya dengan Kesrawan ?**

**Cara beternak dan bagaimana memperlakukan setiap ekor ternak sapi hidup di setiap proses hingga penyembelihannya HARUS DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PRINSIP-PRINSIP KESRAWAN YAITU “5 FREEDOMS” SEHINGGA TERNAK SAPI YANG DIHASILKAN BERNILAI TINGGI, TIDAK CACAT/ CEDERA ,SEHAT DAN MAMPU BEREPRODUKSI**

**MASALAH : Tidak semua PEMILIK dan PEKERJA peternakan sadar untuk memperlakukan ternak-ternak peliharaannya sebagai makhluk hidup yang mampu menderita/merasa dan ini berakibat hasil yang buruk dan merugikan business/usaha**

# IMPLEMENTASI PRAKTIS KESRAWAN DALAM PRODUKSI SAPI MERUPAKAN HAL SERIUS TERKAIT DAGING YANG DIHASILKAN

Ada 2 sikap yang seyogyanya dipegang oleh para peternak :

1. Memperlakukan ternak dengan berperikemanusiaan adalah sikap manusia yang benar karena manusia adalah bermoral, berahlak dan berhati nurani
2. Mengimplementasikan kesrawan yang baik di peternakan dalam segala aspek akan memberikan banyak manfaat ekonomi

Bagaimana bentuk implementasi yang dimaksudkan dan apakah timbulkan biaya ekstra besar ?

Sumber : Temple Grandin

## 5 Manfaat Nyata Dari Implementasi Kesrawan Pada Produksi Daging

- 1) Mengurangi kerusakan karkas dengan mengurangi bagian-bagian yang babak belur dan cedera, dimana menjadikan persediaan daging berkualitas yang lebih banyak, karena daging DFD dan PSE menurun persentasenya.
- 2) Keselamatan kerja para petugas menjadi lebih baik karena kejadian kecelakaan-kecelakaan selama penanganan maupun pada proses pemingsanan (bila menerapkan stunning) menjadi berkurang.
- 3) Tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang menangani hewan dapat menurun untuk efisiensi karena hewan-hewan ternak akan bergerak hanya di wilayah penampungan luas (pens), penggiringan dan unit restrainer (pengekangan) secara lebih mudah

## Lanjutan.....5 Manfaat Nyata Dari Implementasi Kesrawan

- 4) Mengurangi biaya-biaya pada titik-titik terhenti di jalur proses, akibat kelambatan selama pemingsanan dan penanganan. Penundaan/kelambatan ini umumnya disebabkan oleh disain alat yang kurang tepat, pemeliharaan peralatan yang buruk atau pekerja-pekerja yang kurang tertib
- 5) Memperbaiki persepsi publik tentang industri daging dan dapat menjadi alat/isu pemasaran yang efektif. Kesejahteraan hewan yang baik juga mencegah publikasi buruk yang memperbaikinya sangat memakan biaya.

# **TANTANGAN DALAM MEMPERBAIKI PETERNAKAN SAPI (mengukur pencapaian)**

Harus membuktikan (ada team penilai yang konsisten)

1. Ternak sapi sehat, bugar, BCS bagus
2. Ternak sapi secara reproduksi subur (berdasarkan pemeriksaan dan produktifitas)
3. Calving interval baik
4. Prosentase kematian pedet harus menurun
5. Peningkatan populasi yang signifikan dapat dipertanggungjawabkan

# Menerapkan 5 Freedom Kesrawan Di Peternakan

## 1. Bebas Haus dan Lapar

### **HAUS**

Ternak sapi harus dibebaskan dari kehausan yang berkepanjangan yaitu :

- Harus memperoleh air yang cukup dan
- Ketersediaan air yang terjangkau sepanjang waktu (mudah di akses setiap sapi)
- Kualitas air minum yang memenuhi (segar,tidak kotor dan tidak panas)

**Bagaimana anda tahu bahwa ternak mengalami dehidrasi**



Gambar 3. Tempat pakan dan minum sapi dibagian depan kandang



Gambar 5. Saluran pembuangan dan bak penampung kotoran ternak sapi



# Menggunakan 5 Freedom Untuk Mengukur Kesrawan Pada Ternak Sapi Milik Peternak

## 1. Bebas Haus dan Lapar

### LAPAR

Ternak sapi harus :

- dibebaskan dari penderitaan akibat lapar yang berkepanjangan
- mendapatkan jenis pakan yang sesuai dan **memadai (nutrisi yang seimbang),sesuai tahapan hidupnya dan tujuan dipelihara (bunting, laktasi, post partus, penggemukan, dll)**
- mendapatkan pakan dalam jumlah yang cukup

Ukurannya : adakah kenaikan berat badan dan BCS

Apakah efisien (bak tidak dibersihkan, alat potong tumpul, rumput terkena bau bbm, penyimpanan rumput, perbandingan dengan konsentrat, salah hitung kebutuhan pakan sesuai pertumbuhan dan kondisi )

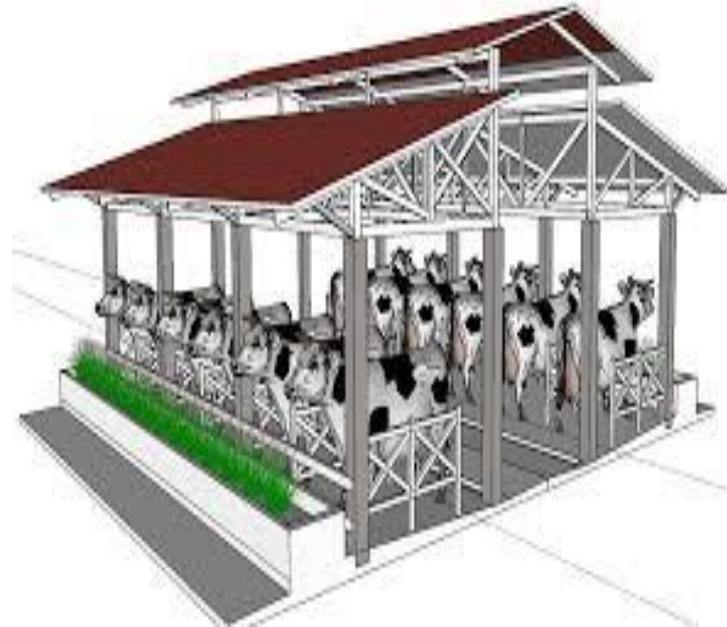


# Menggunakan 5 Freedom Untuk Mengukur Kesrawan Pada Ternak Sapi Milik Peternak

## 2. Bebas dari ketidak-nyamanan (temperatur dan fisik)

Ternak sapi harus :

- mendapatkan kenyamanan ketika beristirahat utamanya dapat berbaring
- mendapatkan suhu udara yang nyaman baginya , bermakna suhu udara tidak terlalu panas atau terlalu dingin
- mempunyai keluasaan ruang gerak yang cukup sehingga dapat berjalan berputar dengan bebas



# Menggunakan 5 Freedom Untuk Mengukur Kesrawan Pada Ternak Sapi Milik Peternak

## 3. Bebas dari rasa sakit, kecederaan dan penyakit

### **PENYAKIT :**

- Ternak Sapi harus dipastikan bebas dari penyakit-  
penyakit sesuai aturan pemerintah yang bermakna  
pengelolaan dari aspek kesehatan hewan harus  
profesional dan
- standard higienis, kebersihan, kesehatan dan perawatan  
hewan sakit harus terjaga secara profesional dan tenaga  
yang merawatnya telah memperoleh pelatihan/  
bersertifikat



**Sapi Mendadak Mati**  
**Sapi Keguguran**



# Menggunakan 5 Freedom Untuk Mengukur Kesrawan Pada Ternak Sapi Milik Peternak

## 4. Bebas mengekspresikan perilaku alami

- Ternak sapi harus dapat memperagakan perilakunya yang normal, tidak membahayakan serta bersosialisasi dengan kelompoknya
- Ternak sapi harus dapat memperagakan perilaku normal yang lain, artinya dimungkinkan berperilaku spesifik alamiah spesiesnya seperti berbaring sambil mengunyah-ngunyah makanannya.
- Pemberian pakan di palung yang rendah sehingga mendekati perilaku alami yaitu posisi leher dan kepala sewaktu merumput

# Pengikatan Yang Berlebihan



# Menggunakan 5 Freedom Untuk Mengukur Kesrawan Pada Ternak Sapi Milik Peternak

## 5. Bebas dari Rasa Takut dan Tertekan

- Ternak sapi harus ditangani dengan baik pada situasi yang bagaimanapun , bermakna para petugas yang menangani ternak harus mampu mengembangkan hubungan manusia-hewan yang baik (petugas menyukai ternak dan ada empati)
- Emosi yang negatif pada ternak seperti ketakutan (karena pernah disakiti) , tertekan , frustrasi (diikat ketat ) ataupun menjadi apatis (masa bodoh) harus dihindarkan sedangkan emosi positif seperti rasa aman ataupun rasa terpuaskan keperluannya harus ditingkatkan.



# Kesimpulan

Tidak akan ada peternakan yang merugi bila hal-hal berikut tercapai secara fakta melalui implementasi kesejahteraan hewan :

1. Rata-rata ternak sapi nya sehat, bugar, BCS bagus
2. Ternak sapi secara reproduksi subur (berdasarkan pemeriksaan dan produktifitas)
3. Calving interval baik
4. Prosentase kematian pedet harus menurun
5. Adanya peningkatan populasi yang signifikan

# Terima Kasih

